

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konflik peran ganda dengan stres kerja pada polisi wanita di Polda Kalimantan Tengah. Stres kerja adalah keadaan yang menimbulkan ketegangan, ketidakseimbangan fisik maupun psikis sehingga mempengaruhi cara berpikir, emosi dan kondisi pekerja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara konflik peran ganda dengan stres kerja pada polisi wanita di Polda Kalimantan Tengah. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 130 subjek dengan karakteristik subjek penelitian ini polisi wanita berjenis kelamin wanita, sudah menikah, dan memiliki anak. Pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data yang dikumpulkan menggunakan Skala Stres Kerja dan Skala Konflik Peran Ganda. Data dianalisis menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar sebesar 0,944 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.005$), sehingga hipotesis dapat diterima. Penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi (R^2) 0.891 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel konflik peran ganda memberikan sumbangan efektif sebesar 89,1% terhadap variabel stres kerja dan sisanya 10,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan upaya untuk mengurangi stres kerja pada polisi wanita, sehingga diharapkan polisi wanita bisa menyeimbangkan peran antara sebagai wanita karir dengan ibu di dalam keluarga.

Kata kunci : Konflik Peran Ganda, Stres Kerja, Polisi Wanita

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship work family conflict and work stress among female police officers in the Central Kalimantan Regional Police. Work stress is a condition that causes tension, physical and psychological imbalance, thus affecting the way of thinking, emotions and condition of workers. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship work family conflict and work stress among female police officers in the Central Kalimantan Regional Police. The subjects in this research were 130 subjects with the characteristics of these research subjects being female police officers, married and having children. Subjects were taken using a purposive sampling technique with data collected using the Job Stress Scale and Work Family Conflict Scale. Data were analyzed using product moment correlation. Based on data analysis, a correlation value of 0.944 with $p = 0.000$ ($p < 0.005$) was obtained, so the hypothesis can be accepted. This research also shows a coefficient of determination (R^2) of 0.891, this shows that the work family conflict variable makes an effective contribution of 89.1% to the work stress variable and the remaining 10.9% is influenced by other factors not examined in this research. The benefits of this research are expected to provide efforts to reduce work stress among female police officers, so that it is hoped that female police officers can balance their roles as career women and mothers in the family.

Key words: Work Family Conflict, Work Stress, Female Police